

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT  
Desember-21

Tabel 1

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	57,595,563
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1,386,386
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	10,254,329
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(862,867)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	<b>Total eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage</b>	<b>68,373,411</b>
<b>Analisa Kualitatif</b>		

Total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction (SFT)*. Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset.

Tabel 2

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode		
	Dec-21	Sep-21	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Netra)</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	56,986,733	56,512,381
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi)	(716,602)	(656,643)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum)	(137,376)	(162,266)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan baris 1 sampai dengan baris 6	<b>56,132,755</b>	<b>55,693,472</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	856,047	690,787
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,139,169	1,022,185
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty (CCP)</i> )	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	<b>1,995,216</b>	<b>1,712,972</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	67,421,975	64,755,915
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(57,167,645)	(55,112,264)
21	(CKPN atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(8,890)	(4,068)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>10,245,440</b>	<b>9,639,583</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	13,808,572	13,733,894
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>68,373,411</b>	<b>67,046,027</b>
<b>Rasio Leverage</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.20%	20.48%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.20%	20.48%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	68,373,411	67,046,027
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	68,373,411	67,046,027
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.20%	20.48%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.20%	20.48%
<b>Analisa Kualitatif</b>			

Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2021 sebesar 20,20%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2021 sebesar 20,48%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Eksposur Aset dari Penempatan pada Bank Lain. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction (SFT)*. Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.